

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan pada Ahadiat Hotel dan Bungalow bahwa:

1. Sistem informasi penjualan kredit dapat dijalankan dalam menunjang efektivitas penagihan piutang pada Ahadiat Hotel dan Bungalow yaitu dengan adanya pencatatan piutang dari pelanggan. Pencatatan dilakukan oleh bagian akuntansi melalui tugas pencatatan atas kegiatan yang ada hubungannya dengan penjualan kredit. Dengan adanya data – data pencatatan piutang dari pelanggan, maka setiap saat dapat diketahui mengenai piutang yang belum jatuh tempo, piutang yang telah jatuh tempo serta piutang yang telah melampui waktu jatuh tempo. Semua pencatatan yang dilakukan menurut *master bill* lembar 1 yang sesuai dengan transaksi yang dilakukan dengan pelanggan yang dapat menghindarkan kesalahan pencatatan yang dapat merugikan kedua belah pihak.
2. Mengingat kelemahan – kelimahan yang dimiliki perusahaan yang menjadi penyebab masalah piutang tak tertagih yang melebihi batas maksimal tingkat piutang tak tertagih yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan., peranan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang harus

diterapkan sehingga dapat mengurangi tingkat piutang tak tertagih pada Ahadiat Hotel dan Bungalow yaitu dengan:

- Ditambahkannya bagian kredit dalam sistem penjualan kredit perusahaan sehingga setiap transaksi melalui proses seleksi pemberian kredit kepada pelanggan.
- Adanya catatan riwayat piutang setiap pelanggan yang akan menentukan keberhasilan penagihan piutang dari pelanggan, dan memberikan kemudahan bagian kredit dalam memberikan otorisasi kredit dan penentuan batas jatuh tempo atau jangka waktu pelunasan kredit bagi pelanggan.
- Adanya otorisasi kredit yang tepat oleh bagian kredit untuk memperkecil risiko timbulnya piutang yang tidak tertagih terhadap pelanggan yang melarikan diri, tidak mampu membayar setelah dilakukan beberapa kali penagihan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan kredit yang diterapkan pada Ahadiat Hotel dan Bungalow masih memiliki kelemahan yang akan menghambat efektivitas penagihan piutang dan mengakibatkan masalah tingkat piutang tak tertagih yang terjadi melebihi batas maksimal yang ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis mencoba membandingkan antara sistem penjualan kredit Ahadiat Hotel dan Bungalow dengan sistem informasi

akuntansi penjualan kredit menurut Krismiaji untuk mempermudah dalam mengetahui penyebab masalah piutang tak tertagih yang terjadi pada perusahaan. Dari hasil perbandingan tersebut dianalisa dan ditemukan beberapa kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan pada Ahadiat Hotel dan Bungalow.

Dengan demikian maka penulis mencoba memberikan saran-saran perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit Ahadiat Hotel dan Bungalow sebagai berikut:

1. Perlunya ditambahkan bagian kredit dalam sistem penjualan kredit perusahaan sehingga setiap transaksi melalui proses seleksi pemberian kredit kepada pelanggan.
2. Perlunya dibuat catatan riwayat piutang setiap pelanggan yang akan menentukan keberhasilan penagihan piutang dari pelanggan, dan memberikan kemudahan bagian kredit dalam memberikan otorisasi kredit dan penentuan batas jatuh tempo atau jangka waktu pelunasan kredit bagi pelanggan.
3. Perlu adanya otorisasi kredit yang tepat oleh bagian kredit untuk memperkecil risiko timbulnya piutang yang tidak tertagih terhadap pelanggan yang melarikan diri, tidak mampu membayar setelah dilakukan beberapa kali penagihan.

Dengan adanya fungsi kredit yang dijalankan oleh bagian kredit maka akan menunjang efektivitas penagihan piutang dan dengan tingkat efektivitas penagihan piutang yang cukup tinggi akan menjadi solusi bagi masalah piutang tak tertagih yang terjadi pada Ahadiat Hotel dan Bungalow.

Demikian saran-saran perbaikan yang dikemukakan oleh penulis dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Ahadiat Hotel dan Bungalow, dalam melakukan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.